

	PENGAMBILAN SPESIMEN DARAH VENA		
	No. Dokumen : OT.02.02/D.XXIII/5516/2024	No. Revisi : 01	Halaman : 1/5
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit : 12 Juni 2024	Ditetapkan : Direktur Utama RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta  dr. ADIN NULKHASANAH, Sp.S., MARS	
PENGERTIAN	Merupakan pengambilan spesimen darah vena adalah prosedur baku yang memuat aspek tata cara pengambilan darah vena		
TUJUAN	Memberikan petunjuk untuk memperoleh spesimen darah vena yang tepat dengan tabung antikoagulan yang tepat		
KEBIJAKAN	Keputusan Direktur Utama RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta Nomor HK.02.03/D.XXIII/828/2024 tentang Pedoman Pelayanan Instalasi Laboratorium dan Bank Darah		
PROSEDUR	A. Pelaksana Dapat dilakukan oleh Flebotomis atau Pranata Laboratorium Kesehatan (PLK) yang terlatih untuk pengambilan darah vena B. Alat - Tempat untuk pengambilan darah - Sarung tangan - Tabung penampung darah - Tabung dengan antikoagulan <i>sodium polyanethole sulfonate</i> untuk pemeriksaan kultur darah - Tabung dengan antikoagulan <i>sodium polyanethole sulfonate</i> untuk pemeriksaan kultur darah - Tabung dengan antikoagulan sitrat (tutup biru muda) untuk pemeriksaan hemostasis - Tabung tanpa antikoagulan (tutup merah atau kuning) untuk pemeriksaan kimia dan atau imunologi - Tabung dengan antikoagulan heparin (tutup hijau) untuk pemeriksaan laktat, keton, dan IGRA - Sput dan jarum, atau tabung vakum dan jarum vakum <i>Torniquet</i> - Kapas alkohol - Plester - Tempat sampah medis tertutup yang dilapisi kantong plastik kuning untuk membuang peralatan bekas pakai dan <i>safety box</i> untuk membuang jarum C. Langkah Kerja - Menggunakan Jarum Vakum - Petugas mencocokkan identitas pasien dengan <i>barcode</i> pemeriksaan yang telah diorder dengan pertanyaan secara terbuka kepada pasien (nama, tanggal lahir, dan rekam medis)		

PENGAMBILAN SPESIMEN DARAH VENANo. Dokumen :
OT.02.02/D.XXIII/5516/2024No. Revisi :
01Halaman :
2/5**PROSEDUR**

2. Petugas mencocokkan identitas pasien dengan *barcode* pemeriksaan yang telah diorder dengan pertanyaan secara terbuka kepada pasien (nama, tanggal lahir, dan rekam medis)
3. Petugas menyiapkan alat pengambilan darah dan melakukan *hand hygiene* sebelum melakukan pengambilan darah vena.
4. Petugas menentukan tempat pengambilan darah. Darah tidak boleh diambil dari vena yang dilalui infus atau terletak di sebelah distal infus, tidak ada hematoma/tanda radang/infeksi. Darah vena dapat diambil dari lokasi berikut:
 - a. Vena lipatan lengan (vena mediana kubiti, vena sefalika, vena basilika)
 - b. Vena dorsalis di tangan
 - c. Vena dorsalis di kaki
5. Petugas melakukan palpasi pada vena yang akan ditusuk dan *torniquet* dipasang ± 5 cm di atas *fosa cubiti*, waktu pembendungan vena seminimal mungkin, jangan lebih 1 menit.
6. Membersihkan kulit di atas vena yang akan dilakukan penusukan dengan kapas alkohol 70% dan dibiarkan sampai kering. Daerah yang sudah disterilkan tidak boleh disentuh lagi.
7. Petugas menusuk vena dengan jarum pada sudut 15° - 30° , kemudian tabung dipasang sesuai urutan tabung yang diperlukan untuk pemeriksaan laboratorium.
 - a. Tabung I (tabung vakum mengandung *sodium polyanethole sulfonate*): untuk pemeriksaan kultur darah
 - 1) Biarkan darah mengisi tabung vakum sampai tanda sesuai yang tertera pada tabung (5 mL-10 mL) darah diambil sesuai kebutuhan
 - 2) Lepaskan tabung vakum dari adaptor (tanpa mencabut jarum dari vena)
 - 3) Darah dalam tabung vakum dibolak balik 8-10 kali.
 - b. Tabung II (tabung vakum bertutup warna biru mengandung *sodium citrate*): untuk pemeriksaan hemostasis
 - 1) Biarkan darah mengisi tabung vakum sampai tanda sesuai yang tertera pada tabung (5 mL-10 mL) darah diambil sesuai kebutuhan
 - 2) Lepaskan tabung vakum dari adaptor (tanpa mencabut jarum dari vena)
 - 3) Darah dalam tabung vakum dibolak balik 3-4 kali agar darah tidak membeku
 - c. Tabung III (tabung vakum dengan tutup berwarna merah mengandung *clot activator*): untuk pemeriksaan yang menggunakan serum (kimia darah dan imunologi)
 - 1) Biarkan darah mengisi tabung vakum sampai tanda sesuai yang tertera pada tabung (5 mL-10 mL) darah diambil sesuai kebutuhan
 - 2) Lepaskan tabung vakum dari adaptor (tanpa mencabut jarum dari vena)
 - 3) Darah dalam tabung vakum dibolak balik 3-4 kali agar darah tidak membeku

PENGAMBILAN SPESIMEN DARAH VENA

No. Dokumen :
OT.02.02/D.XXIII/5516/2024

No. Revisi :
01

Halaman :
3/5

PROSEDUR

- d.Tabung IV (tabung vakum bertutup warna hijau mengandung lithium heparin atau sodium heparin): untuk pemeriksaan laktat, keton, dan IGRA

1) Biarkan darah mengisi tabung vakum sampai tanda sesuai yang tertera pada tabung (3 mL), darah akan berhenti mengalir

2) Lepaskan tabung vakum dari adaptor (tanpa mencabut jarum dari vena).

3) Darah dalam tabung vakum dibolak balik 8-10 kali agar darah tidak membeku.

e.Tabung V (tabung vakum bertutup warna ungu mengandung EDTA): untuk pemeriksaan hematologi

1) Biarkan darah mengisi tabung vakum sampai tanda sesuai yang tertera pada tabung (3 mL), darah akan berhenti mengalir

2) Tabung vakum dilepaskan dari adaptor

3) Darah dalam tabung vakum dibolak balik 8-10 kali agar darah tidak membeku.

8. Melepaskan *tourniquet* dan mencabut jarum dari vena, kulit dibersihkan dari sisa darah dengan kapas alkohol 70% , menutup bekas luka tusukan dengan plester.

9. Memberi tabung penampung darah dengan label identitas pasien (nomor rekam medik, nama pasien, nomor laboratorium).
- Menggunakan Jarum Vakum

1. Petugas mencocokkan identitas pasien dengan *barcode* pemeriksaan yang telah diorder dengan pertanyaan secara terbuka kepada pasien (nama, tanggal lahir, dan rekam medis).

2. Petugas memeriksa syarat pemeriksaan yang harus dipenuhi pasien untuk dilakukan pemeriksaan laboratorium (misal: puasa) dan dicatat obat apa saja yang sedang dikonsumsi pasien.

3. Petugas menyiapkan alat pengambilan darah dan melakukan *hand hygiene* sebelum melakukan pengambilan darah vena.

4. Petugas menentukan tempat pengambilan darah. Darah tidak boleh diambil dari vena yang dilalui infus atau terletak di sebelah distal infus, tidak ada hematoma/tanda radang/infeksi.

5. Membersihkan kulit di atas vena yang akan dilakukan penusukan dengan kapas alkohol 70% dan dibiarkan sampai kering. Daerah yang sudah disterilkan tidak boleh disentuh lagi.

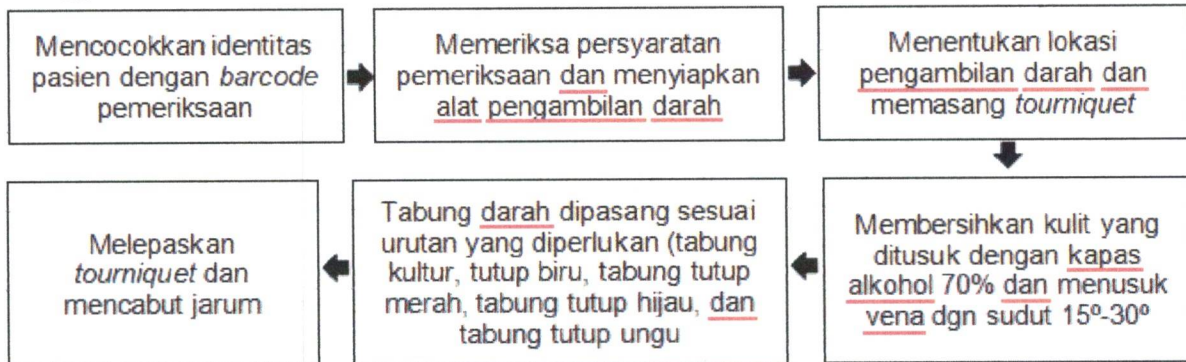
6. S spuit dipegang dengan tangan kanan (dominan), dan pastikan vebel jarum menghadap ke atas dengan sudut penusukan 15-30 derajat.

7. Darah diaspirasi perlahan-lahan dengan kanan menarik piston spuit hingga tanda batas (tangan kiri melakukan fiksasi pada jarum supaya tidak bergerak dalam pembuluh darah untuk mengurangi rasa nyeri.

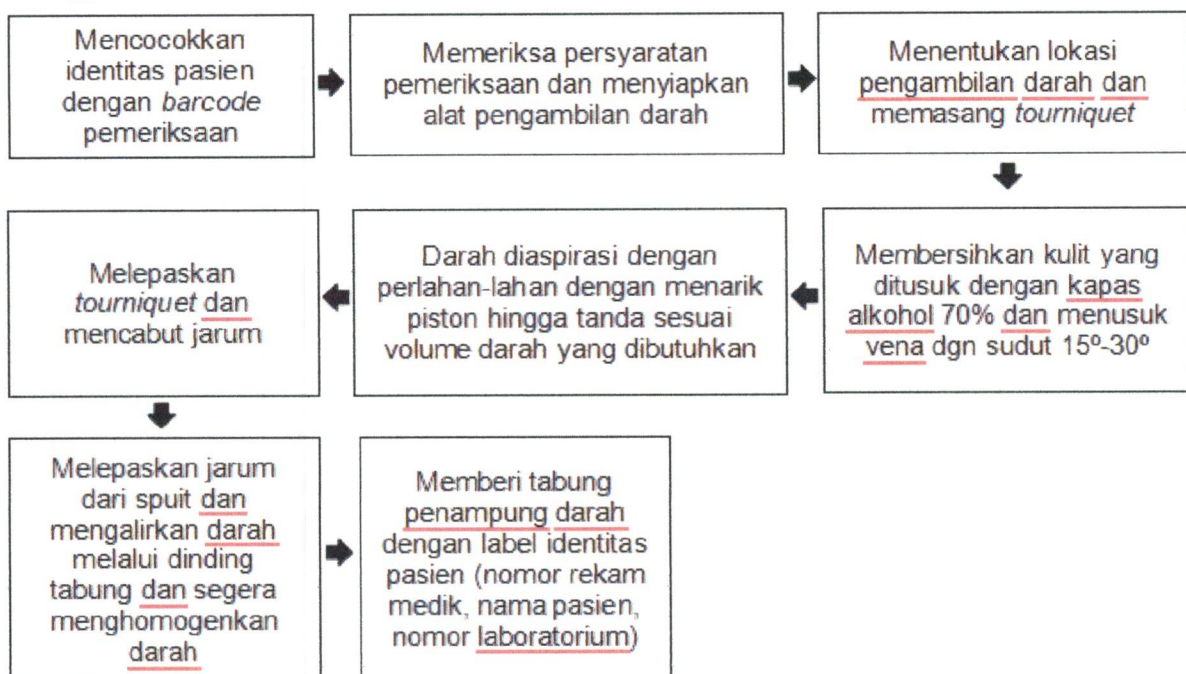
	PENGAMBILAN SPESIMEN DARAH VENA		
	No. Dokumen : OT.02.02/D.XXIII/5516/2024	No. Revisi : 01	Halaman : 4/5
PROSEDUR	8. Melepaskan tourniquet dan mencabut jarum dari vena, kulit dibersihkan dari sisa darah dengan kapas alkohol 70% , menutup bekas luka tusukan dengan plester. 9. Melepaskan jarum dari spuit dan mengalirkan perlahan darah pada dinding tabung. Spuit dibuang pada <i>safety box</i>. 10. Segera menghomogenkan tabung dengan antikoagulan dengan cara membalik tabung beberapa kali (tidak mengocok). 11. Memberi tabung penampung darah dengan label identitas pasien (nomor rekam medik, nama pasien, nomor laboratorium). Catatan : 1. Pengambilan darah vena sebaiknya jangan pada posisi pasien berdiri. 2. Volume darah pada tabung vakum harus sesuai dengan jumlah yang tertera pada label dinding luar tabung. 3. Tabung vakum yang telah kedaluwarsa tidak diperbolehkan untuk digunakan.		
UNIT TERKAIT	1. Instalasi Rawat Inap 2. Instalasi Rawat Jalan dan Neurodiagnostik 3. Instalasi Gawat Darurat 4. Instalasi Rawat Intensif 5. Instalasi Bedah Sentral		

ALUR PENGAMBILAN SPESIMEN DARAH VENA

➤ Menggunakan Jarum Vakum (oleh PLK)



➤ Menggunakan S spuit (oleh PLK)



		Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr.dr. Mahar Mardjono Jakarta		No. Dokumen : OT.02.02/D.XXIII/5516/2024	
“Formulir Penambahan / Perubahan Dokumen”				Tanggal Efektif : 12 Juni 2024	
				Halaman : 5 (lima) halaman	
Dengan ini kami mengajukan perubahan dokumen yang ada pada Instalasi Laboratorium dan Bank Darah kami, sebagai berikut : ☐ Penambahan Dokumen ☒ Perubahan Dokumen ☐ Pengurangan Dokumen Beri tanda ✓ pada kotak yang diperlukan TTD PEMOHON  dr. Hastrina Mailani, Sp.PA					
Dengan ini kami mengajukan perubahan dokumen yang ada pada Instalasi Laboratorium dan Bank Darah kami, sebagai berikut : Tanggal : 28 Mei 2024 Nama : dr. Hastrina Mailani, Sp.PA Unit Kerja : Instalasi Laboratorium dan Bank Darah					
No	Nomor Dokumen (Sebelumnya)	Status Revisi	Dasar Perubahan	Uraian Kondisi Sebelum	Uraian Kondisi Sesudah
1	OT.02.02/XXXIX.I/3021/2018	ke-1	1. SK Direktur Utama RS Pusat Otak Nasional Nomor: HK.02.03/D.XXIII/828/2024 tentang Pedoman Pengorganisasian dan Pelayanan Instalasi Laboratorium. 2. Permenpan Nomor 35 Tahun 2012 tentang Pedoman Penyusunan Standar Operasioal Prosedur Administrasi Pemerintah. 3. Karena ketentuan pedoman dalam unit kerja diperlukan agar tugas dan fungsi masing-masing PLK dapat dilaksanakan dengan baik dan benar Saat ini status dokumen lama di emisys adalah kadaluwarsa 4.	Ditetapkan Direktur Utama "dr. Adin Nulhasanah, Sp.S., MARS"	Ditetapkan Direktur Utama "dr. Adin Nulhasanah, Sp.S., MARS"
				Nomor SK Kebijakan : tidak dicantumkan	Nomor SK Kebijakan : HK.02.03/D.XXIII/828/2024
				Belum terdapat alur	Menambahkan alur (hal.5)
				Kop dan logo lama	Memperbaiki format sesuai logo dan kop baru, revisi prosedur, revisi unit terkait